

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN
ILIR TIMUR II, PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Fitri Aziz Bin Ahmad Dalimi
54081001115**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
613.043.207
Fit
P.
2012.

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN
ILIR TIMUR II, PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Fitri Aziz Bin Ahmad Dalimi
54081001115

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN ILIR TIMUR II, PALEMBANG.

Disusun oleh :

Fitri Aziz Bin Ahmad Dalimi

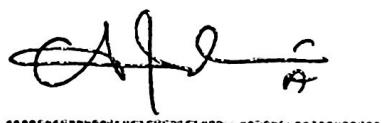
S4081001115

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang 19 Januari 2012

Pembimbing I



dr. Amirah Novaliani, Sp.OG

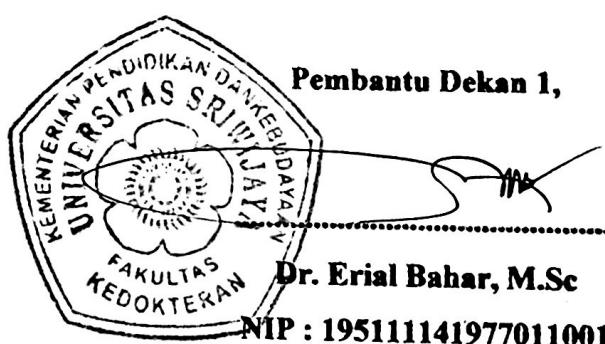
NIP : 197911172009122001

Pembimbing II



dr. Theodorus, M.Med.Sc.

NIP : 196009151989031005



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kurnia-Nya sehingga serangkaian kegiatan Pengalaman Belajar Riset (PBR) dari proses penyusunan proposal sehingga dapat selesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada dr. Amira Novaliani, Sp.OG sebagai dosen substansi, dr. Theodorus, M.MedSc sebagai dosen metodologi atas dukungan, dan dr. Yanti Rosita M.Kes atas bimbingan dan pengarahan selama kegiatan proses pembuatan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa seangkatan, Noviyanti Chandra, Qusyairi Fakuruddin dan Aaron Puah Siow Jon yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga kepada orang tua saya yang telah memberikan sokongan dan motivasi yang sangat bermanfaat. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap dosen, staf fakultas, rekan-rekan lain dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan perhatian yang tiada hentinya.

Skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 19 Januari 2012

Peneliti

Fitri Aziz

ABSTRACT

THE PREVALENCE AND FACTORS THAT AFFECT THE USE OF ORAL CONTRACEPTIVES IN ILIR TIMUR II DISTRICT OF PALEMBANG

Contraception is an attempt to prevent pregnancy that is transient or resident. Contraception can be done without using any tools, done mechanically, or by using a drug/device or operation method. The purpose of this research was to determine the prevalence and factors that affect the use of oral contraceptives in Ilir Timur II district of Palembang.

A cross-sectional and descriptive analytical research has been conducted in Ilir Timur II district of Palembang since October 2011 until December 2011. The samples obtained for this research was 100 samples that fulfill the inclusion criteria. Among these samples, the results are presented in the form of univariate analysis, bivariate analysis and multivariate analysis of tables and frequencies. The data obtained was analyzed using SPSS version 18 program.

From the group of respondents who are users of birth control pills, 90.3% of them were aged less than 35 years old, 84.0% of them were women who are not working, 90.3% of them were women who have an education of a high school and below, 64.5% of them were women who have more than two children, and 68.0% of them who have the smallest child age less than 3 years old. The prevalence rate of women in Ilir Timur II district, Palembang who used birth control pills is 31%. The multivariate analysis showed that the factor which have the most significant effect on the use of birth control pills and acts as risk factors are parity ($OR=9.854$, 95%CI 3.107-31.253, $p=0.000$), age ($OR=6.833$, 95%CI 1.554-30.042, $p=0.011$) and the smallest child age ($OR=3.305$, 95%CI 1.128-9.682, $p=0.029$). Education ($OR=1.624$, 95%CI 0.170-15.524, $p=0.674$) was correlated with the use of birth control pills but the relationship is not significant, whereas occupation ($OR=0.426$, 95%CI 0.066-2.730, $p=0.368$) does not correlate with the use of birth control pills and the relationship is not significant.

The prevalence of the use of birth control pills in Ilir Timur II district of Palembang is 31%. Factors that affect the use of oral contraceptives are parity, age, and the smallest child age.

Key words: Cross-sectional, oral contraceptives.

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN ILIR TIMUR II, PALEMBANG

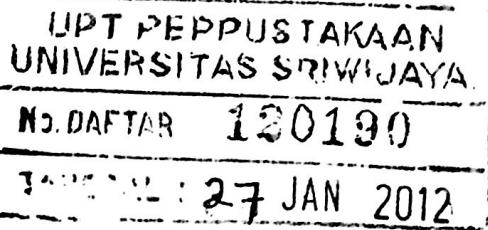
Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah kehamilan yang bersifat sementara ataupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat/alat atau metode operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

Penelitian *cross-sectional* yang bersifat deskriptif analitik telah dilakukan di wilayah Kecamatan Ilir Timur II Palembang, dari bulan Oktober hingga Desember 2011. Sampel didapatkan adalah 100 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasilnya dipresentasikan dalam bentuk analisa univariat, bivariat dan multivariat serta dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Semua data yang dianalisa dengan menggunakan program SPSS versi 18.

Dari kelompok responden yang merupakan pengguna pil KB, 90.3% adalah berusia di bawah 35 tahun, disusul oleh 84.0% yang tidak bekerja, disertai oleh 90.3% berpendidikan SMA ke bawah, diikuti oleh 64.5% memiliki anak lebih dari 2, dan 68.0% yang memiliki umur anak terkecil kurang dari 3 tahun. Angka prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II, Palembang yang didapatkan pada penelitian ini adalah 31%. Dari hasil analisa multivariat, dapat dikatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB dan merupakan faktor resiko adalah paritas ($OR=9.854$, 95%CI 3.107-31.253, $p=0.000$), umur ($OR=6.833$, 95%CI 1.554-30.042, $p=0.011$) dan umur anak terkecil ($OR=3.305$, 95%CI 1.128-9.682, $p=0.029$). Pendidikan ($OR=1.624$, 95%CI 0.170-15.524, $p=0.674$) mempunyai hubungan mempunyai hubungan dengan penggunaan pil KB namun hubungan tersebut tidak bermakna sedangkan pekerjaan ($OR=0.426$, 95%CI 0.066-2.730, $p=0.368$) tidak ada hubungan dan hubungan tersebut tidak bermakna.

Prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II, Palembang adalah 31%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral adalah paritas, umur, dan usia anak terkecil.

Kata kunci: *Cross-sectional*, pil KB.



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil Kecamatan Ilir Timur II, Palembang	3
1.3 Rumus Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Umum	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keluarga Berencana	7
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana	7
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana di Indonesia	8
2.1.3 Sasaran Keluarga Berencana	9
2.2 Hormon-hormon yang Berperan Dalam Sistem Reproduksi Wanita	9
2.2.1 Hormon Lutein (LH)	9
2.2.2 Hormon Stimuli Folikel (FSH)	10
2.2.3 Estrogen	12
2.2.4 Progesteron	13
2.3 Kontrasepsi	13
2.3.1 Definisi Kotrasepsi	13
2.3.2 Sejarah Kontrasepsi	14
2.3.3 Klarifikasi Kontrasepsi	15
2.3.4 Pemilihan Jenis Kontrasepsi	15
2.3.4.1 Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi	16
2.4 Jenis-jenis kontrasepsi Oral	22
2.4.1 Pil Kombinasi	22
2.4.2 Pil Mini	28

2.5 Kerangka Teori	34
2.6 Kerangka Konsep	34
2.7 Hipotesis	35

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2 Sampel	36
3.3.3 Kriteria Inklusi	37
3.3.4 Kriteria Ekslusii	37
3.4 Cara Pengambilan Sampel	37
3.5 Definisi Operasional	37
3.6 Variabel Penelitian	38
3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	40
3.8 Alur Penelitian	45
3.9 Rencana/Jadwal Kegiatan	46
3.10 Anggaran Dana	46

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	47
4.1.1 Karakteristik Respon	47
4.1.2 Prevalensi Penggunaan Pil KB	49
4.1.3 Hubungan antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB	50
4.1.3.1 Berdasarkan Umur	50
4.1.3.2 Berdasarkan Pekerjaan	51
4.1.3.3 Berdasarkan Pendidikan	52
4.1.3.4 Berdasarkan Paritas	53
4.1.3.5 Berdasarkan Usia Anak Terkecil	54
4.1.4 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan pil KB	55
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Prevalensi Penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur I	56
4.2.2 Hubungan antara Variable Independen dengan Penggunaam pil KB	56
4.2.2.1 Umur	56
4.2.2.2 Paritas	57
4.2.2.3 Umur Anak Terkecil	58
4.2.2.4 Pendidikan	59
4.2.2.5 Pekerjaan	59
4.2.3 Faktor yang Paling Mempengaruhi	60

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka	65
----------------------	----

LAMPIRAN

1. Hasil dari Pengolahan Data dengan menggunakan Program SPSS18	xv
a) Crosstab	xv
KB*Umur	xv
KB*Paritas	xvi
KB*Usia anak terkecil	xvii
KB*Pendidikan	xviii
KB*Pekerjaan	xix
Binary logistic	xx
2. Lampiran kuesioner	xxi
3. Surat izin pengumpulan data dari Fakultas Kedokteran Unsri	xxiii
4. Surat kebenaran untuk pengumpul data dari KESBANG	xxiv
5. Surat izin untuk melakukan penelitian dari kantor camat Ilir Timur II	xxv
6. Surat keterangan tamat penelitian dari kantor camat Ilir Timur II	xxvi
7. Biodata peneliti	xxvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Pil Kombinasi	22
Gambar 2. Contoh Pil Mini	28
Gambar 3. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan KB Pil pada Akseptor KB	34
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Kependudukan Per Kecamatan kota Palembang tahun 2009	4
Tabel 2. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kota Palembang 2009	5
Tabel 3. Presentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kota Palembang 2009	5
Tabel 4. Prevalensi Penggunaan pil KB	48
Table 5. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Umur	49
Tabel 6. Distribusi Persentase Pil KB berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 7. Distribusi Persentase Pil KB berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 8. Distribusi Persentase Pil KB berdasarkan Paritas	52
Tabel 9. Distribusi Presentasi Pil KB berdasarkan Usia Anak Terkecil	53
Tabel 10. Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB	54

DAFTAR SINGKATAN

1. KB : Keluarga berencana
2. AKDR : Alat kontrasepsi dalam rahim
3. BKKBN : Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional
4. MOP : Medis operatif pria
5. MOW : Medis operatif wanita
6. WHO : *World Health Organization*
7. PUP : Pendewasaan usia perkawinan
8. NKKBS : Norma keluarga kecil bahagia sejahtera
9. LLP : Laju pertumbuhan penduduk
10. TFR : *Total fertility rate*
11. PUS : Pasangan usia subur
12. LH : Hormon lutein
13. FSH : Hormon stimuli folikel
14. ER : Reseptor estrogen
15. PR : Reseptor progesteron
16. IGF : *Insulin like growth factor*
17. IRT : Ibu rumah tangga
18. Non-IRT : Bukan ibu rumah tangga
19. SMA : Sekolah menengah atas
20. SPSS : *Statistical Package for the Social Sciences*

- 21. E : Estrogen
- 22. P : Progestin
- 23. ASI : Air susu ibu
- 24. IMS : Infeksi menular seksual
- 25. HIV : *Human immunodeficiency virus*
- 26. HBV : *Hepatitis B virus*
- 27. OR : Odd *ratio*
- 28. CI : *Confidence interval*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk 241 juta penduduk dan semakin bertambah. Masalah yang akan dihadapi adalah masalah jumlah penduduk yang semakin bertambah dan tidak terkontrol. Apabila jumlah penduduk semakin meningkat dan tidak terkontrol, masalah lain akan timbul secara perlahan di kalangan warga tua dan bahkan semua lapisan masyarakat, seperti masalah pengangguran, masalah kasus kriminal,masalah kurangnya pengetahuan edukasi, dan lain-lain.

KB adalah singkatan dari keluarga berencana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) keluarga berencana adalah: "Gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran".¹ Dengan kata lain KB adalah perencanaan jumlah keluarga. Pembatasan bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atas penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, AKDR (Alat kontrasepsi dalam rahim) dan sebagainya. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an. Namun, sebagian besar masyarakat membina keluarga berencana dengan cara mereka yang tersendiri. Alat-alat kontrasepsi dan penanggulangan kelahiran dapat diperolehi di mana-mana, seperti di apotek, rumah sakit, super market dan lain-lainnya secara gratis dan mudah.

Menurut statistik dari BKKBN (Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional) penggunaan pelayanan KB pada bulan April 2011 adalah seperti berikut 3,724 penggunaan MOP (Medis operatif pria/vasektomi) (0.42%), 10,245 pengguna MOW (Medis operatif wanita/tubektomi) (1.30%), 50603 pengguna kondom (6.42%), 54,680 pengguna AKDR (Alat kontrasepsi dalam rahim) (6.94%), 63,836 pengguna implant (8.10%), 220,283 pengguna pil (27.95%), dan 385,223 pengguna suntikan (48.88%).²

Sedangkan menurut statistik dari laporan dinas kesehatan Kota Palembang pada tahun 2009 di Kecamatan Ilir Timur II, 0 pengguna MOP (Medis operatif pria) (0%), 303 pengguna MOW (Medis operatif wanita/vasektomi) (3%), 527 pengguna kondom (5%), 695 pengguna implant (6%), 1,098 pengguna AKDR (Alat kontrasepsi dalam rahim) (10%), 2,510 pengguna suntik (22%), dan 6,931 pengguna pil (55%).¹⁶ Terdapat perbedaan ketara antara jenis kontrasepsi yang populer digunakan di seluruh Indonesia dengan di Kecamatan Ilir Timur II, Palembang, Sumatera Selatan.

Ada banyak alat kontrasepsi. Secara garis besar, kontrasepsi itu dibagi dalam tiga bagian besar, yaitu kontrasepsi mekanik, hormonal, dan kontrasepsi mantap. Saya telah memilih kontrasepsi oral atau nama lain pil KB adalah karena pil KB adalah salah satu produk yang sangat populer di kalangan wanita dan ia sangat mudah untuk di dapatkan dan sangat efektif.

Kontrasepsi oral adalah betujuan meningkatkan efektifitas, mengurangi efek samping, dan meminimalkan keluhan. Sebagian besar wanita dapat menerima kontrasepsi ini tanpa kesulitan. Di Indonesia, jenis ini menduduki jumlah kedua terbanyak dipakai setelah suntikan². Pil ini tersedia dalam berbagai variasi, seperti pil kombinasi estrogen (ethinylestradiol) yang berfungsi untuk mencegah terjadinya ovulasi dan progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi dan pil kombinasi yang terdiri dari progesteron sendiri (progestin). Komponen progesteron inilah yang banyak menimbulkan efek samping seperti sakit kepala, rasa tegang payudara, penambahan berat badan dan gejala tidak menyenangkan lainnya. Kemungkinan efek samping tentang pil KB ini akan menimbulkan keengganhan beberapa perempuan untuk menggunakan pil KB.

Tujuan saya membuat penelitian prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral ini adalah untuk mengetahui berapa besar prevalensi wanita yang menggunakan kontrasepsi oral dan faktor-faktor yang mempengaruhi wanita untuk menggunakan kontrasepsi oral di Kecamatan Ilir Timur II.

1.2 Profil Kecamatan Ilir Timur II, Palembang

Kecamatan Ilir Timur II mempunyai luas wilayah 25,58 Km² dengan jumlah penduduk 172,836 jiwa yang berarti tiap km² dihuni oleh 6,756 jiwa penduduk. Kecamatan Ilir Timur II terdiri daripada 12 kelurahan yaitu:

1. 1 Ilir
2. 2 Ilir
3. 3 Ilir
4. 5 Ilir
5. 8 Ilir
6. 9 Ilir
7. 10 Ilir
8. 11 Ilir
9. Duku
10. Kuto Batu
11. Lawang Kidul
12. Sungai Buah

**Tabel. 1 Luas Wilayah Kependudukan Per Kecamatan kota Palembang
tahun 2009**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1	Ilir Barat II	6,22	68.004	10.933
2	Gandus	68,78	53.795	782,13
3	Seberang Ulu I	17,44	160.390	9196,67
4	Kertapati	42,56	83.803	1969,06
5	Seberang Ulu II	10,69	93.237	8721,89
6	Plaju	15,17	86.794	5721,42
7	Ilir Barat I	19,77	120.517	6095,95
8	Bukit Kecil	9,92	50.292	5069,76
9	Ilir Timur I	6,50	84.701	13030,92
10	Kemuning	9,00	89.707	9967,44
11	Ilir Timur II	25,58	172.836	6756,68
12	Kalidoni	27,92	96.266	3447,92
13	Sako	18,04	73.519	4075,33
14	Sematang Borang	36,98	25.538	650,59
15	Sukarame	51,48	106.327	2065,40
16	Alang-Alang Lebar	34,58	73.212	2117,40
JUMLAH KOTA PLG		400.63	1.438.938	3591,69

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palembang 2009

Menurut laporan kesehatan Kota Palembang 2009, jumlah peserta KB aktif yang menggunakan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II adalah sebanyak 6.391 peserta yaitu sebanyak 55%.

Tabel. 2 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kota Palembang 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									
		MKJP				NON MKJP					
		IUD	MOP	MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Ilir Barat II	0	0	0	0	2.261	1.507	67	0	0	
2	Gandus	0	0	0	5	1.631	1.081	76	0	0	
3	Seberang Ulu I	5	0	0	2	3.295	3.796	53	0	0	
4	Kertapati	136	0	0	39	2.113	2.111	39	0	0	
5	Seberang Ulu II	116	0	185	387	4.499	6.885	113	0	0	
6	Plaju	39	0	0	25	1.658	1.135	220	0	0	
7	Ilir Barat I	7	0	0	17	2.741	3.111	51	0	0	
8	Bukit Kecil	0	0	0	0	494	734	58	0	0	
9	Ilir Timur I	596	0	485	1.568	6.266	9.026	440	0	0	
10	Kemuning	0	0	0	0	849	1.625	0	0	0	
11	Ilir Timur II	1.098	0	303	695	2.510	6.391	527	0	0	
12	Kalidoni	57	0	111	33	4.122	3.692	283	0	0	
13	Sako	1.158	0	1.339	1.068	3.444	1.961	548	0	0	
14	Sematang Borang	1.118	0	0	0	3.014	2.741	852	0	0	
15	Sukarame	181	4	48	626	4.896	8.794	1.468	0	0	
16	Alang Alang Lebar	132	0	0	379	1.586	882	0	0	0	
JUMLAH KOTA		4.643	4	2.471	4.844	45.379	55.472	4.795	0	0	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Palembang

Tabel. 3 Presentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kota Palembang 2009

NO	KECAMATAN	% PESERTA KB AKTIF									
		MKJP				NON MKJP					
		IUD	MOP	MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ilir Barat II	0	0	0	0	59	39	2	0	0	100
2	Gandus	0	0	0	0	58	39	3	0	0	100
3	Seberang Ulu I	0	0	0	0	46	53	1	0	0	100
4	Kertapati	3	0	0	1	48	48	1	0	0	100
5	Seberang Ulu II	1	0	2	3	37	57	1	0	0	100
6	Plaju	1	0	0	1	54	37	7	0	0	100
7	Ilir Barat I	0	0	0	0	46	52	1	0	0	100
8	Bukit Kecil	0	0	0	0	38	57	5	0	0	100
9	Ilir Timur I	3	0	3	9	34	49	2	0	0	100
10	Kemuning	0	0	0	0	34	66	0	0	0	100
11	Ilir Timur II	10	0	3	6	22	55	5	0	0	100
12	Kalidoni	1	0	1	0	50	44	3	0	0	100
13	Sako	12	0	14	11	36	21	6	0	0	100
14	Sematang Borang	14	0	0	0	39	35	11	0	0	100
15	Sukarame	1	0	0	4	31	55	9	0	0	100
16	Alang Alang Lebar	4	0	0	13	53	30	0	0	0	100
JUMLAH KOTA		4	0	2	4	39	47	4	0	0	100

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Palembang

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapa besar prevalensi penggunaan kontrsepsi oral di Kecamatan Ilir Timur II?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Ilir Timur II?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pil KB ini di Kecamatan Ilir Timur II.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui berapa besar prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II.
2. Mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi tentang statistik prevalensi penggunaan pil KB dan faktor yang mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Timur II.
2. Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dan juga untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus besar bahasa Indonesia, 2010.
<http://kamusbahasaindonesia.org/widget.php?k=keluarga+berencana>
Diakses pada (24/7/2011) 8.30 PM
2. BKKBN.co.id, 2009.
<http://www.bkkbn.go.id/Webs/upload/data/Laporan%20Hasil%20Pelayanan%20Kontrasepsi%20April%202011-1.pdf> Diakses pada (24/7/2011) 4.00 PM
3. World Health Organization, 2010. Family Planning.
http://www.who.int/topics/family_planning/en/ Diakses pada (28/8/2010) 10.00 PM
4. Hasrul, Legalitas Undang-undang pada tahun 1992.
<http://legalitas.org/proses/uu.php?k=1992&h=Undang-Undang> Diakses pada (3/9/2011) 8.00 PM
5. MacDonald, Patrichard G. *Williams Obstetrics*. Ed 17, 2005. Surabaya: Airlangga University Press.
6. Winkjosastro G H. Ilmu Kebidanan Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardj, 2005. Halaman 544
7. Goldzieher J W. 1993. *The History of Steriodal Contraceptive Developement: The Estrogen. Prospect BioMed*. Halaman: 363-368
8. World Health Organization (WHO). *Combined oral contraception and liver cancer. Int J Cancer*, 1989. 43 :254.
9. Arifin H, Keluarga Berencana, 2009.
<http://www.klikdokter.com/tanyadokter/read/2010/02/7794/pemilihan-metode-kontrasepsi> Diakses pada (28/8/2011) 2.00 AM
10. Cunningham FG, *Contraceptive in Williams Obstetrics*, 22nd. Ed. McGraw-Hill, 2005.
11. Wiknjosastro H, Saifuddin A B, Rachimhadhi T. Kontrasepsi Hormonal. Ilmu Kandungan. Edisi Kedua Cetakan, 2007.
12. Senanayake P, Potts M. *Female barrier contraception and spermicides. Atlas of Contraception. 2nd Edition. United Kingdom. Informa healthcare*, 2008.
13. Sudirohusodo W, 1999. Makassar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Umum Pusat. kuliahbidan.wordpress.com/2008/07/17/pil-kontrasepsi/ Diakses pada (29/9/2011) 12:05 AM
14. Saifuddin A B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. Bagian Kedua, 2008 Halaman 48, 53, 8 -25, 8-35.

15. Lusa, 2010. (*Minipill or Progestin Only Contraceptive*), <http://www.lusa.web.id/kontrasepsi-pil-progestin-minipill-or-progestin-only-contraceptive/> Diakses pada (26/9/2011) 11.30 PM
16. Dinas Kesehatan Palembang, 2009. Laporan Tahunan Kesehatan Kota Palembang. <dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-35-37.pdf> (Diunduh pdf) Diakses pada (27/9/2011) 10.44 PM
17. Laksmi Indira Kartini Tedjo, 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi oral Yang Digunakan Pada Keluarga Miskin. http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf Diakses pada (2/11/2011) 12.01 PM
18. Ali, Abdel Aziem A, Duria A, Rayis , M.Mamoun and I. Adam 2011. Use of Family PlanningMethods ni in Kassala, Eastern Sudan, BMC Research Notes. 4 (43). Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15518368>, Diakses pada (19/12/2011) 9.30 PM
19. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses pada (20/12/2011) 7.25 PM
20. Murti, Ristya 1, 2009. Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptive in Indonesia 2007. Available from : http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004_population_data_information/004_thesis_ristya_complete.pdf, Diakses pada (15/12/2011) 5.00 PM
21. Rahayu Ria. 1. Utomo. P.Mcdonald, 2009. Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia.Paper of international Conference on Famil Planning:Research and Best Practise, Kampala, Uganda 15-18 November 2009. Available from : http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193fff83a6ffffd524.pdf, Diakses pada 13/12/2011) 6.30 PM

22. Rahayu Ria. I. Utomo. P.Mcdonald, 2009. Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia.Paper of international Conference on Famil Planning:Research and Best Practise, Kampala, Uganda 15-18 November 2009. Available from :
http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193fff/f83a6ffffd524.pdf, Diakses pada (15/12/2011) 2.30 PM
23. Chudasama R.K, Kavishwar A.B. (2007) Available from :
<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>
Diakses pada (1/1/2012) 12.00 PM
24. Ali, Abdel Aziem A, Duria A, Rayis , M.Mamoun and I. Adam 2011. Use of Family PlanningMethods ni in Kassala, Eastern Sudan, BMC Research Notes. 4 (43). Available from :
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15518368>, Diakses pada (19/12/2011) 5.40 PM
25. Pribadi A. 2008. *Profil Penggunaan Kontrasepsi pada Pasangan Usia subur di Wilayah Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2008*.Tesis, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sukarta Sukarta. Available from :
<http://etd.eprints.ums.ac.id/2228/1/K100020209.pdf>, Diakses pada (20/12/2011) 6.15 PM
26. Chaw, E.E.P 2009, Knowledge, Attitude and Practise of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar grant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand. Thesis College of Publisc Healthy Sciences, Chulalongkorn University (unpublished). Available from :
http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf, Diakses pada (15/12/2011) 2.00 PM

27. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan). Available from :
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses pada (20/12/2011) 7.15 PM
28. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. Available from :
http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith%20final%20paper.pdf Diakses pada (22/12/2011) 2.00 AM
29. Gibbs R.S, Karlan B.Y, Haney A.F. Contraception in Danforths Obstetrics And Gynecology. 10th Edition. London. Lippincott Williams & Wilkins. (2008). H 568-585
30. Fakuruddin M Q, 2012. Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB Di Kecamatan Sukarame, Palembang. Skripsi dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. H 45.